Akhlak Dosen

Dan

Mahasiswa

oleh: abi fakhrur razi

Penerbit

DHI PUBLISHING

Akhlak Dosen

Dosen adalah penyambung lidah Rasulululllah untuk memperbaiki umat manusia dan menghiasi mereka dengan akhlak mulia.Dari dosenlah keluar suri tauladan yang baik yang menjadi pedoma mahasiswa dan mahasiswi sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa kepada Allah.

Menjadi dosen adalah suatu kemuliaan karena terus menerus dalam ibadah karena ibadah terbesar adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan,rasullullah sendiri bersabda

انما بعثت معلما

Sesungguhnya aku diutus sebagai pengajar

معلم الخير اذا مات يبكي عليه طير السماء ودواب الارض

Apabila meninggal orang yang mengajar kebaikan menagislah burung dilangit dan binatang di bumi.

Kebaikan dan kesuksesan seorang mahasiswa atau mahasiswi tergantung pada dosennya,seperti ucapan ahli hikmah

المعلم قالب

Dosen adalah acuan

bagaimana bentuk acuan begitulah bentuk roti,bagaimana akhlaq dosen begitulah akhlak mahasiswanya.

Memperbaiki diri sendiri sebelum memperbaiki mahasiswa adalah tugas seorang dosen sehingga tidak sumbu lampu yang membakar dirinya untuk menerangi oarang lain atau laksana jarum jahit mempakaini yang lain sedangkan dirinya sendiri telanjang.Para mahasiswa atau mahasiswi sangat terpengaruh dan berpedoma pada tingkah laku seorang dosen dan tidak seberapa pengaruh oleh perkataannya karena

لسان الحال أفصح من لسان المقال

Lidah tingkah laku lebih mengena dibandingkan lidah perkataan.

Agar semua itu terwujud seorang dosen harus memiliki akhlak mulia.

Antara akhlak mulia tersebut adalah.

1.Sabar dan tidak cepat marah,menerima pertayaan-pertayaan atau hal hal lain walaupun terasa berat dari Mahasiswa.

Dalam mengajar tentu seorang dosen akan menghadapi beragam watak mahasiswa dan mahasiswi,kalau tidak ditangani dengan rasa sabar akan akan merusak suasana nyaman dalam metransper ilmu,disini dibutuhkan kesabaran terutama disaat mahasiswa menyampaikan pertayaan pertayaan rumit yang dapat menguras pemikiran seorang dosen .Sebenarnya seorang dosen sebelum mengajar harus menelaah ulang apa yang akan disampaikannya

Kata habib umar

" المدرس الذي لا يراجع قبل التدريس فإنه من أهل الخيانة "

dosen yang tidak mengulang dulu sebelum mengajar maka ia telah berkhianat kepada ilmu

Sebab lewat mengulang dan menguasai materi yang akan diajarkan akan menjadikan dosen siap dan sabar dalam menjawab pertayaan para mahasiswa dan mahasiswi.

Tidak hanya dalam hal pelajaran tapi seorang dosen juga harus sabar pada tingkah laku mahasiswa yang tidak berkenan dihatinya dengan cara lebih memperhatikan mahasiswa tersebut,menasehatinya secara pribadi tidak di depan umum.

2.bijaksana

Dosen yang bijaksana selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya) dan ketajaman pikiran serta kehati-hatiannya apabila menghadapi suatu kesulitan dirinya dan mahasiswa.

Kearifan seorang akan membawa perubahan besar pada mahasiswa

.

3.duduk dengan sopan dan penuh karisma serta menundukkan kepala.

Cara duduk juga berpengaruh pada sikap seorang dosen dan menggambarkan kepribadiannya,memang masing masing orang punya posisi duduk tersendiri tapi dalam kalangan penuntut ilmu seorang guru yang duduknya khusyu dan sopan akan meciptakan keteduhan dalam mengajar malahan dalam kitab-kitab

klasik kerap diceritakan bagaimana duduk dalam majlis ilmu dengan menghadap kiblat dan duduk seperti duduk tahiyyat akahir dalam shalat,atau bersila tidak menjulurkan kakinya kearah qiblat dalam sehingga dengan begitu keberkahan yang diraih lebih melimpah.

4.Jangan menyombongkan diri kepada manusia lebih-lebih pada mahasiswa Kesombongan dimanapun letaknya tidak disukai,tentu seorang dosen yang baik sangat jauh dari keangkuhan dan kesombongan, walaupun sudah menjadi pengajar seorang dosen harus tetap belajar menambah ilmu,jangan dicukupi dengan pengetahuan yang sudah didapatnya,sebab diatas orang berilmu ada yang lebih berilmu lagi.

Dan jangan meremehkan kemampuan seorang mahasiswa karena semua mahasiswa punya kelebihan tersendiri.

5.tawadu'.

Tawadu atau rendah hati,semua mahasiswa tentu memiliki perhatian lebih pada dosen yang rendah hati tidak bangga dengan keilmuawannya,sebab dosen yang rendah hati selalu meningkatkan pengetahuannya,bukankah kepandaiaan mencari orang orang yang rendah hati seperti sifat air yang mencari tempat rendah.kalau dosen tawadu itu salah satu ekspresi dari ilmu semakin bertambah.

6.jangan banyak bergurau dan berkelakar dalam mengajar.

Humor dalam mengajar akan menyegarkan suasana,tapi kalau sudah berlebihan akan menyeret pada gurau dan kelakar yang tiada berfaedah sehingga menghilangkan rasa hormat mahasiswa kepada dosen sebab akan menghilangkan keseriusan dalam mengajar.

Tentunya sesuatu yang dilakukan secara proposional akan membawakan pada kebaikan,humor yang jujur dan mengandung pelajaran akan mencerdaskan intelectualitas.

7.kasih sayang dan lemah lembut terhadap mahasiswa

Dosen menganggap mahasiswa dan mahasiswi laksana anak kandungnya sehingga menimbulkan kasih sayang yang sejati,ini salah satu sebab akan mudahnya terbuka ilmu seperti sabda Rasulullah

إنما أنا لكم كالوالد لولده

Sesusungguhnya aku bagi kamu laksana bapak dengan anaknya

Lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan juga dapat mencairkan hati mahasiswa yang beku,seorang dosen yang memiliki karakter lemah lembut akan menasehati mahasiswanya dengan baik dan mengusahakan mereka sadar dengan bermacam cara yang berprikemanusian dan penuh pelajaran,kecuali kalau ada perubahan baru diberi ganjaran yang patutm.

8.memeriksa dan mengoreksi dengan baik pertayaaan mahasiswa yang daya tangkapnya rendah

Tiap mahasiswa berbeda daya nalarnya,sebagai dosen yang baik selalu mengarahkan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa yang belum bisa menyampaikan opininya dengan tepat dan mengajarkan cara bertanya yang bermutu tampa menyinggung perasaan mereka.

9.Tujuan mengajar karena Allah jangan semata-mata mengharap kedudukan dan gaji.

Ilmu yang disampaikan dengan tulus tampa mengharapkan apa-apa selain ridha Allah akan memberi kesan yang mendalam ke lubuk hati mahasiswa,sesuatu yang keluar dari hati akan jatuh ke hati.

Keikhlasan bukan berarti tidak boleh menerima gaji,tapi mengajar sepenuh hati,walaupun tidak diberikan kedudukan tinggi atau gaji tetap mengajar, sebab kita mengajar karena Allah dan untuk membawa orang lebih dekat pada Allah lewat bidang dan keahlian kita masing-masing.

10.jangan malu mengaku Saya tidak tau atau wallahu 'alam bila seorang dosen ragu atau tidak ingat pada persoalan yang sedang disampaikannnya

Mengaku tidak tau akan membuat malu,tapi bagi seorang dosen atau ilmuwan pengakuan kekurangan diri menandakan betapa luasnya ilmu Allah,sehingga mustahil kita mengetahui semua ilmu.tiap orang saling melengkapi,apa yang tidak kita tau orang lain lebih tau,apa yang orang lain tidak tau,kadangkala kita mengetahui,jadi jangan malu mengatakan saya tidak tau,hanya Allah yang maha tau.

11.serius dalam menanggapi pertayaan-pertayaan dari Mahasiswa

Kunci ilmu adalah bertanya

sesuai firman Allah subhanallahu wata'ala

bertanyalah pada orang-orang yang mengetahui!

Seorang mahasiswa yang suka bertanya menunjukan minatnya sangat tinggi dalam menuntut ilmu, dosen harus serius mendengar pertayaan-pertayaan mahasiswanya agar nantinya dapat menjawab dan memuaskan keingintauan mahasiswa.

12.menerima argumen argumen yang

disampaikan mahasiswa jangan ditolak disebabkan rasa malu sedang berhadapan dengan orang banyak.

Kebenaran wajib diikuti apalagi didukung oleh argumen argumen yang tepat,seorang dosen menerima dengan lapang dada apa yang disampaikan mahasiswa walaupun itu bersifat kritikan,jangan merasa malu walaupun itu terjadi dalam forum umum,karena kritikan kritikan yang berdasarkan dalil adalah hal yang membangkitkan gairah ilmu pengetahuan.

13.cepat sadar dan mengakui kebenaran bila dosen tergelincir atau salah.

Mengaku kebenaran adalah sifat ilmuwan sejati,sebab manusia adalah pelupa,kalau tergelincir ada yang membangunkan adalah suatu kebahagiaan

batin yang luar biasa,sebab masih ada yang memperhatikannya.Tapi kalau dosen mempertahankan kekeliruannya maka hakikatnya dia membela egonya yang bisa menyesatkan mahasiswa dan menggelapkan dunia keilmuan.

14.melarang mahasiswa mempelajari ilmu-ilmu yang dapat meracuni pikiran dan akhlaknya.

Tidak semua ilmu bermanfaat untuk mahasiswa kadangkala ada ilmu yang bisa menggoncangkan pikiran dan membuatnya ragu ragu dan mengotori pikiran mahasiswa dan mahasiswi yang kadangkala mempengaruhi sikap hidupnya sehari-hari.sebab tidak semua yang kita tau harus disampaikan.

15.selalu menganjurkan mahasiswa untuk mempelajari ilmu karena meraih keridhaan Allah tidak semata ingin mendapatkan ijazah dan kedudukan tinggi.

Ulama shaleh berkata.

كنا نطلب العلم بالمساجد ثم ثم فتحت المدارس فذهبت البركة

ووضعت المقاعد فذهب التواضع ووجذت الشهادات فذهب الإخلاص

Dulu kami mencari ilmu di mesjid mesjid kemudian dibangunlah sekolah sekolah maka hilanglah berkat kemudian dibuatkan bangku-bangku maka hilanglah tawadu' dan dikeluarkan ijazah-ijazah maka hilanglah keikhlasan.

Bukankan berarti ijazah tidak perlu tapi disamping ada ijazah dan kedudukan tinggi, hati juga harus dibentengi oleh oleh keihklasan tinggi dalam mencari ilmu.

16.Menganjurkan mahasiswa untuk mempelajari lebih bermanfaat untuk dirinya

dan masyarakat.

Ilmu bermanfaat adalah ilmu yang membuat orang yang mempelajarinya makin dekat dan takut pada Allah.

17.mengamalkan ilmu supaya diikut oleh Mahasiswa

Ilmu tampa amal laksana pohon tampa buah.Dosen menjadi pemandu mahasiswa dan mahasiswi untuk meraih kebahagian dunia dan akhirat tiap tindak tanduknya akan diperhatikan mahasiswa dan diikutinya,seorang dosen yang baik adalah yang mengamalkan dan megamplakasikan ilmunya secara nyata sehingga mereka menjadi suri tauladan dan ikutan bagi mahasiswa dan mahasiswi.

18.Seorang dosen harus selalu berdo'a untuk kesuksesan dan kebahagiaan mahasiswa mahasiswi seperti berdoa kepada anak-anak mereka sendiri.

Demikianlah akhlak-akhlak baik dari dosen semoga bisa diamalkan dan membawa keberkahan dan kebahagian sejati.

Referensi

Al-Quran

Hadits

Ihya Ulumuddin Imam Ghazali

Lubabul ihya Imam Ahmad Ghazali

Sairus Salikin Syekh Abdus shamad Palembani

Khuluqul adhim Syekh Muhammad Ali Irsyad Pidie Aceh

Dhi 10.30 wib.
Tgl 9 juli 2021
Wa abi medan
082368375616

Dalil

وإنك لعلى خلق عظيم

Dan sesungguhnya engkau sungguh diatas akhlak yang agung(Al-quran)

انما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak

(HR Ahmad)

Definisi Akhlak

Akhlak

menurut Ibnu Maskawaih

adalah

حال للنفس داعية لها الى أفعالها من غير فكر ورؤية

Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan semua perbauatan tampa pemikiran dan pertimbangan

Sedangkan menurut imam al ghazali

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدور الافعال بسهولة و يسر من غير حاجة إلى فكر ورؤية

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat tersebut timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tampa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

Keutamaan akhlak mulia

Akhlak mulia sebab kebahagian dunia dan akhirat.

Oleh karena Nabi bersabda:

أكثر ما يدخل الناس الجنة تقوى الله وحسن الخلق

Sesuatu yang paling banyak memasukan manusia ke syurga adalah taqwa kepada Allah dan berakhlaq bagus.

أكمل المؤمنين إيمانا أحسنهم خلقا

Mukmin yang paling sempurna iman adalah yang paling baik akhlaknya.

Sebagai penuntut ilmu mahasiswa dan Mahasiswi Adalah orang-orang mulia yang harus memiliki akhlak mulia sehingga meraih kebahagian di dunia dan akhirat

Mahasiswa sebagai pencari ilmu disamping memiliki kecerdasan intelecktual harus diiringi kecerdasan spritual yang dicapai dengan berakhlak mulia. Secara garis besar Akhlak Mahasiswa dan Mahasiswi dapat diklasifikasikan kepada lima point penting

Akhlak Mahasiswa terhadap dirinya

akhlak Mahasiswa terhadap dosen

Akhlak sesama mahasiswa

Akhlak mahasiswa terhadap Mahasiswi

Akhlak berbusana

Akhlak Mahasiswa terhadap dirinya

(Personality)

Akhlak personal adalah yang berhubungan dengan pribadi mahasiswa sendiri,terdiri tujuh hal

pertama

menyucikan hati dari sifat sifat negatif seperti ria,ujub,sombong,dengki dan beragam hal lain yang mengergoti batin mahasiswa dan menghiasnya dengan karakter positif seperti tulus,jujur,zuhud,tawadu' dan lainnya.sebab ilmu adalah ibadat batin,tidak sah ibadah kecuali sesudah suci dari najis seperti shalat tidak sah kalau tidak suci dari najis zhahir pada tempat,badan dan pakaian,demikian juga ilmu ibadah batin maka tidak sah kalau tidak suci dari najis batin atau hati,kalau hati kelam cahaya ilmu tidak akan terpancar seperti kata ibnj mas'ud

ليس العلم بكثرة الرواية انما العلم نور يقذف في القلب

Ilmu tidak didapat dengan banyaknya membaca buku saja tapi ilmu adalah nur yang Allah letakkan dalam hati

Kedua

Hati kosong dari kesibukan duniawi,dan fokus pada ilmu yang dipelajari sebab Allah berfirman

ما جعل الله لرجل من قلبين في جوفه

Allah tidak menjadikan untuk seseorang dua hati dalam satu rongga.

Ilmu susah diserap kalau disibukan oleh sesuatu hal yang tidak penting.

Ketiga

Tawadu' atau rendah hati,seorang mahasiswa jangan sombong dan mengangap remeh dosen disebabkan dia sudah banyak referensi bacaan atau dia sudah banyak meneguk ilmu dari intelectual lain yang mumpuni,jangan pernah terlintas dalam hati seorang mahasiswa bahwa ilmu yang sedang ditekuninya kecil atau buku yang dipelajarinya masih level rendah,lebih baik dia menerima apa saja yang diajarkan dosennya dan menurut apa saja yang ditugaskan dosennya,jangan menyangkal dan membantah atau mengatur dosennya menyampaikan ilmu yang mahasiswa sukai.serahkan semua pada dosen kita karena beliau lebih tau dari kita.

Dan berkhidmatlah dan merendah pada dosen agar ilmu yang didapat berkat.

Sesuai sabda Rasullullah

ليس من أخلاق المؤمن التملق الا في طلب العلم

Bukan sifat orang mukmin menghinakan diri dalam mencari sesuatu kecuali dalam mencari ilmu

Keempat

menghindari diri mendengar ilmu yang para intelectual berbeda pendapat,karena dapat membuat hati was was dan ragu sehingga membuat pikiran mahasiswa goncang dan menurunkan minatnya pada ilmu yang sedang dipelajari.

Kelima

Kuliah hingga selesai,sebab kalau setengah setengah atau beberapa semester saja akan membuat mahasiswa tidak berhasil mempelajari ilmu yang mahasiswa cita citakan untuk meraik masa depan yang cemerlang

Keenam

memilih ilmu yang paling bermanfaat dan fakultas yang diminatinya sebab kalau sesuatu ilmu dipelajari tampa rasa cinta dan minat yang besar tidak mendapatkan hasil yang maksimal.oleh sebab itu seorang mahasiswa harus benar benar memilih ilmu yang paling berguna untuk masa depan dunia dan akhiratnya

Ketujuh

Tujuan menuntut ilmu atau kuliah mencari ridha Allah,sebab apapun ilmu yang kita pelajari adalah ilmu Allah,jadi tujuan akhir dari ilmu adalah untuk lebih dekat dengan Allah,bukan kuliah mencari pangkat atau jabatan atau kemegahan dunia lainnya sebab kalau memang kita benar benar sudah mahir dalam suatu ilmu,semua akan mudah diraih.

Level yang kedua adalah Akhlak terhadap dosen

Dosen adalah perantara mahasiswa meraih ilmu,tentu sebagai mahasiwa yang memiliki kecerdasan spritual tinggi bersikap dan berakhlak baik terhadap dosen.

Akhlak terhadap dosen ada tiga belas point.

Pertama

Mahasiswa jika bertemu dosen lebih dulu memberi salam atau penghormatan diiringi dengan mencium tangannya agar keberkahan ilmu didapat oleh mahasiswa tersebut,sebab lewat cium tangan akan membuat ikatan batin yang kuat diantara mahasiswa dan dosennya.

Kedua

Mahasiswa kalau sedang menerima ilmu dari dosennya,jangan banyak berbicara dan disibukkan oleh hal hal yang tidak berkaitan dengan ilmu yang sedang dipelajari,kalau perlu matikan ponsel dan alat komunikasi lain yang bisa membuat pembelajaran terganggu.

Ketiga

Kalau sudah dalam ruangan jangan berkata apapun tampa izin dosen,kalau mau bertanya atau berdiskusi lebih lanjut seorang mahasiswa harus minta izin dengan penuh kesopanan.

Keempat

Jangan mengadu argumen seorang dosen dengan dosen lain yang berbeda penyampaian misalnya dengan ucapan: maaf pak yang bapak sampaikan beda dengan bapak itu.ini akan menimbulkan anggapan bahwa kita meremehkan dosen yang sedang menyampaikan materinya.

Kelima

Jangan saling berbisik dihadapan dosen.

Keenam

Jangan menoleh ke kiri dan kanan disaat sedang belajar

Ketujuh

jangan banyak bertanya kalau dosen sedang tidak sehat dan sedang menghadapi suatu problema.

Kedelepan

Saat dosen datang atau keluar mahasiswa berdiri untuk menghormatinya.

Kesepuluh

Jangan berburuk sangka pada dosen kalau dosen kita melakukan sesuatu yang diluar pengetahuan yang kita ketahui sebab seorang dosen lebih tau dengan ilmu yang digelutinya.

Kesebelas

Tidak duduk di tempat duduk dosennya

Kedua belas

Jangan menyakiti hati dosen karena ilmu yang dipelajarinya tidak berkah

Ketiga belas

Termasuk menghormati dosen,menghormati semua keluarga dosen baik istri dan anak-anaknya.

Akhlak mahasiswa terhadap mahasiwa

Pertama

Saling kasih sayang sesama mahasiswa

Sabda rasullullah

من لا يرحم الناس لا يرحه الله

Barangsiapa yang tidak menyayangi sesama manusia niscaya tidak disayangi Allah (hr al bukhari Muslim)

Kedua

Saling tolong menolong terutama dalam melaksanakan perkulian yang lebih efektif

Ketiga

Tidak saling mencela dan mengolok-olok,karena setiap mahasiswa saling melengkapi sebab tak ada manusia yang sempurna selain para nabi.

Kempat

Berbaik sangka sesama mahasiswa dan tidak saling mencari aib dan kekurangan.Banyak persahabatan dan persatuan hancur diawali buruk sangka.

Kelima

Tidak saling medengki,menipu dan membenci sesama mahasiswa atau mahasiswai.

Keenam

Tidak saling mendiamkan sesama mahasiswa lebih dari tiga hari

Ketujuh

Saling mengoreksi dan menjaga sebab seorang mahasiswa menjadi cermin untuk mahasiswa lainnya

Kedelepan

Saling memaafkan bila diantara mahasiswa atau mahasiswi terjadi kesalahan.

Kesembilan

Tidak menguping pembicaraan sesama mahasiswa atau mahasiswi

Kesepuluh

Memilih teman yang baik agar membantu mahasiswa atau mahasiswi dalam meraih cita cita.

Kesebelas

Bersikap ramah sesama mahasiswa dan mahasiswi

Kedua belas

Saling mendoakan sesama mahasiswa dan mahasiswi

Akhlak mahasiswa terhadap mahasiswi

Pertama

tidak ikhtilat (berdua-duaan)

Seorang mahasiswa tidak sepantanya berjalan atau berdua-duan(ikhtilat) di tempat-tempat sunyi dsn juga ditempat terbuka karena hal itu dapat mengudang fitnah bagi yang lain dan menjerumuskan mahasiswa dan mahasiswi kepada maksiat kepada Allah

Kedua

Tidak boleh memperhatikan lawan jenis dalam bergaul diantara mahasiswa dan mahasiswi karena hal dapat menimbulkan syahwat dan birahi dan akhirnya akan menjerumuskan ke zina.

Ketiga

tidak berjabat tangan dan bersentuhan diantara mahasiswa dan mahasiswi

Akhlak mahasiswa dan mahasiswi dalam berbusana

pertama

Menutup aurat bagi mahasiswa dan mahasiswi

Kedua

Pakaian tidak tembus pandang dan ketat.

Ketiga

Tidak menimbulkan sifat pamer dalam berpakaian,sebab tujuan berpakaian adalah menutup aurat bukan untuk tujuan memperlihatkan kepada orang lain.

Keempat

mahasiswa tidak menyerupai mahasiswi dan mahasiswi tidak menyerupai mahasiswa.

Demikianlah Akhlak mahasiswa dan mahasiswi yang perlu kita praktekkan di setiap kampus hingga melahirkan mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi harapan agama dan bangsa,apalagi di zaman ini,dimana akhlak telah merosot walaupun orang pandai begitu banyak.pendidikan yang sukses tentunya yang dapat mengisi aqal dan hati dengan ilmu dan aklak mulia.

Referensi

1.Al-quran dan hadits.

2. Ihya ulumuddin imam ghazali

3. lubabul ihya syekh ahmad ghazali

4. sairus salikin syekh abdus shamad
   Al-pelembani

5. Mutiara akhlak muliadi kurdi-
   jamaluddin thaib

6.Tahdhib akhlaq ibnu maskawaih

7. akhlaq lil banin syekh umat bin ahmad baraja

8. Taalim mutaalim syekh Zarnuji